

Hambali Nurfallah Rasyid
Wirda
Gustian Djuanda



Risk And Return
TIGA PERUSAHAAN
RETAIL DI INDONESIA



Editor :
ASSOC. Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M.

RISK AND RETURN TIGA PERUSAHAAN RETAIL DI INDONESIA

Hambali Nurfallah Rasyid
Wirḁa
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

RISK AND RETURN TIGA PERUSAHAAN RETAIL DI INDONESIA

Penulis:

Hambali Nurfallah Rasyid
Wirda
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 65, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN : 62-415-3408-775

Cetakan Pertama:

Februari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya, buku yang berjudul “ Risk and Return 3 Perusahaan Retail Di Indonesia “ Ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini disusun dengan tujuan untuk membahas lebih dalam mengenai Risk and Return dalam Manajemen Keuangan dalam konteks 3 Perusahaan Retail Di Indonesia. Dalam buku ini, akan dibahas bagaimana kita melakukan analisis terhadap risiko dan imbal hasil yang dihadapi oleh tiga perusahaan retail di Indonesia. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek manajemen risiko serta potensi keuntungan dalam investasi di sektor retail, khususnya bagi mahasiswa, praktisi, dan siapa saja yang tertarik dalam dunia manajemen keuangan.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak lepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan masukan, baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga buku ini dapat diselesaikan.

Kami juga menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi yang berharga bagi pembaca.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin.

Sukabumi, Februari 2025
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB II MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN	7
A. Jenis Risiko Keuangan.....	8
B. Metode Mitigasi Risiko Keuangan	11
C. Manajemen Keuangan sebagai pendukung Manajemen Risiko	14
BAB III KONSEP DASAR RISIKO DAN RETURN	16
A. Pengertian Risiko.....	17
B. Pengertian Return	18
C. Hubungan Risiko dan Return.....	20
D. Model Penetapan Harga Aset Modal (CAPM).....	21
E. Nilai Risiko (VaR).....	22
F. Alat Ukur Risiko dan Pengembalian	22
G. Konsep Beta dan Volatilitas Saham	24
H. Contoh Penerapan Risiko dan Return di Sektor Ritel.....	25
I. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko dan Return di Sektor Ritel	29
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN	31
A. PT Matahari Departement Store Tbk (LPPF).....	32
B. PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)	35
C. PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES).....	39
D. Perbandingan Profil Perusahaan	41
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL	43
A. PT Matahari Departement Store Tbk (LPPF).....	43
B. PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)	47
C. PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES).....	50
D. Perbandingan Risiko dan Return Ketiga Perusahaan	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA.....	61
PROFIL PENULIS	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sektor ritel di Indonesia merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian nasional. Peran sektor ini tidak hanya terbatas pada memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan daya beli masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor ritel di Indonesia mengalami perkembangan signifikan yang ditandai dengan peningkatan jumlah gerai ritel modern serta penetrasi ritel online, terutama didorong oleh digitalisasi dan perubahan gaya hidup konsumen yang semakin berorientasi pada kenyamanan dan kecepatan transaksi (Hapsari, A & Yulianto, T, 2020)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ritel memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan mengalami pertumbuhan sebesar 7,4% pada tahun 2022 (BPS, 2023). Meningkatnya hal ini mendorong investor untuk mempertimbangkan sektor ritel sebagai peluang investasi yang menjanjikan, namun tetap memperhatikan risiko yang melekat pada sektor ini.

Meskipun pertumbuhannya pesat, sektor ritel di Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan dan risiko. Pandemi COVID-19, misalnya, memberikan dampak yang cukup besar pada industri ini, memaksa perusahaan ritel untuk menutup gerai fisik untuk sementara waktu, serta mengalami penurunan permintaan konsumen. Akibatnya, banyak perusahaan ritel harus beradaptasi dengan cepat, mengalihkan operasionalnya ke platform digital dan meningkatkan strategi pemasaran online agar tetap relevan di pasar (Sugiarto, H & Oktavia, N, 2021). Tantangan ini juga menimbulkan risiko bisnis yang perlu diantisipasi, termasuk risiko perubahan pola konsumsi, risiko pasar, dan risiko operasional, yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Risiko dan return merupakan dua aspek utama yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Risiko dapat didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya kerugian pada investasi, sedangkan return adalah keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut. Dalam konteks pasar saham, risiko dapat berasal dari volatilitas harga saham, risiko pasar, dan risiko sistematis yang diukur melalui beta saham. Sementara itu, return yang diharapkan investor biasanya dalam bentuk capital gain (kenaikan harga saham) dan dividen (Arifin, 2020). Dalam konteks keuangan juga, *risk and return* merupakan indikator kunci yang harus dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pengambilan keputusan strategi. Analisis risiko dan return ini penting bagi investor untuk memahami sejauh mana ketiga perusahaan ritel tersebut mampu memberikan return sesuai ekspektasi dan mampu bertahan dalam menghadapi perdagangan pasar.

Manajemen risiko dan pengembalian di sektor ritel menjadi faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan jangka panjang. Konsep ini meliputi pengelolaan risiko bisnis, seperti perubahan harga bahan baku, perubahan preferensi konsumen, dan penurunan ekonomi, yang semuanya berdampak pada tingkat pengembalian perusahaan. Menurut pembahasan yang dilakukan oleh Hidayat dan Santoso (2021) dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, mereka menyatakan bahwa “perusahaan yang mampu mengelola risiko dengan efektif cenderung mencapai tingkat pengembalian yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang kurang fleksibel dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan eksternal”.

Dalam konteks ini, di antara banyak perusahaan ritel di Indonesia, PT Matahari Department Store Tbk (LPPF), PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI), dan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) merupakan tiga pemain utama dengan kontribusi besar dalam industri ritel. Strategi yang diterapkan oleh PT Matahari Departement Store Tbk (LPPF), PT Mitra Adiperkasa Tbk MAPI, dan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) menjadi bahan kajian yang menarik untuk memahami cara perusahaan-perusahaan ritel besar menghadapi risiko di tengah persaingan yang ketat. Ketiganya memiliki strategi dan model bisnis yang berbeda, sehingga menghasilkan tingkat risiko dan potensi return yang berbeda pula. Oleh karena itu, analisis terhadap risiko dan return dari saham ketiga perusahaan ini dapat memberikan panduan penting bagi investor dalam menentukan keputusan investasi.

PT Matahari Department Store Tbk adalah salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia yang fokus pada produk fashion dan kebutuhan konsumen lainnya. Sebagai pemain utama di pasar ritel, Matahari harus menghadapi tantangan besar dalam mengelola risiko persaingan, terutama dengan semakin berkembangnya platform e-commerce. Persaingan dari platform digital seperti Tokopedia dan Shopee menjadi ancaman serius bagi Matahari, terutama dengan perubahan preferensi konsumen yang cenderung lebih memilih berbelanja secara online. Matahari berisiko kehilangan sebagian pasar jika tidak mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini.

Untuk mengatasi risiko ini, Matahari telah berinvestasi dalam strategi digitalisasi dan omnichannel. Menurut laporan perusahaan, Matahari memperkenalkan platform e-commerce sendiri pada tahun 2021 untuk mempertahankan relevansi dan menarik konsumen yang lebih muda. Strategi ini memungkinkan Matahari untuk tetap kompetitif dengan menawarkan pengalaman belanja online yang lebih mudah dan terintegrasi dengan gerai fisik mereka (Laporan Tahunan Matahari, 2022).

Selain strategi digitalisasi, Matahari juga memperkuat portofolio produk dengan memperluas kategori produk fesyen lokal, yang lebih terjangkau bagi konsumen domestik. Strategi ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada produk impor yang rentan terhadap fluktuasi nilai tukar. Produk lokal memiliki keunggulan kompetitif di pasar domestik, terutama karena biayanya yang lebih rendah dan kemampuan memenuhi preferensi konsumen lokal yang cenderung berubah-ubah. Matahari juga menjalin kemitraan dengan pemasok lokal untuk memperkuat rantai pasokan mereka, yang juga membantu meningkatkan efisiensi dan menekan biaya operasional.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) adalah perusahaan ritel yang dikenal dengan portofolio merek internasionalnya, termasuk Zara, Starbucks, dan Burger King, yang telah menarik minat konsumen di berbagai segmen pasar. Sebagai pemegang lisensi merek-merek internasional, MAPI menghadapi risiko yang berkaitan dengan perubahan preferensi konsumen dan ketergantungan pada kebijakan merek asing. Perubahan preferensi konsumen terhadap merek lokal menjadi tantangan bagi MAPI, terutama di tengah meningkatnya nasionalisme konsumen yang mendorong pembelian produk lokal.

Untuk mengurangi risiko tersebut, MAPI melakukan diversifikasi portofolio mereknya dengan menambahkan merek-merek lokal yang dapat melengkapi penawaran produk internasional. Hal ini memungkinkan MAPI untuk tetap relevan di pasar yang terus berubah dan mencapai tingkat pengembalian yang stabil. Selain itu, MAPI juga fokus pada peningkatan pengalaman konsumen melalui layanan inovasi seperti program loyalitas dan penggunaan teknologi yang mendukung proses belanja yang lebih mudah dan cepat (Laporan Tahunan MAPI, 2023). Strategi ini memberikan kontribusi positif terhadap kepuasan pelanggan dan meningkatkan loyalitas, yang pada pasangannya meningkatkan pengembalian perusahaan.

MAPI juga menghadapi risiko nilai tukar akibat ketergantungan pada produk impor, yang dapat meningkatkan biaya operasional ketika nilai tukar rupiah melemah. Untuk mengurangi risiko ini, MAPI mengoptimalkan manajemen pasokan rantai dengan meningkatkan efisiensi dan diversifikasi sumber pasokan. Strategi ini membantu MAPI mengurangi dampak buruk nilai tukar terhadap biaya operasional. Di sisi lain, MAPI memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar, yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan pengembalian secara berkelanjutan.

Ace Hardware Indonesia bergerak di bidang penjualan produk peralatan rumah tangga dan kebutuhan DIY (Do-It-Yourself). Perusahaan ini menghadapi risiko terkait volatilitas ekonomi, terutama karena ketergantungan pada produk impor yang sensitif terhadap fluktuasi nilai tukar. Ace Hardware mengalami peningkatan risiko akibat tambahan harga bahan impor, yang berpotensi mengurangi margin keuntungan.

Untuk mengelola risiko ini, Ace Hardware menerapkan strategi diversifikasi pemasok dan mengembangkan kerja sama dengan produsen lokal. Langkah ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada impor, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk menawarkan produk yang lebih terjangkau bagi konsumen. Langkah diversifikasi pemasok ini meningkatkan stabilitas pasokan dan mengurangi biaya logistik. Di sisi lain, Ace Hardware meningkatkan layanan pelanggan dengan menerapkan pendekatan omnichannel yang mengintegrasikan pengalaman belanja online dan offline.

Dari ketiga perusahaan ini, terlihat bahwa Matahari, MAPI, dan Ace Hardware menghadapi tantangan yang berbeda namun semuanya menerapkan strategi pengelolaan risiko yang efektif untuk mempertahankan pengembalian

yang optimal. Matahari mengandalkan diversifikasi produk dan digitalisasi strategi, MAPI fokus pada diversifikasi merek dan inovasi layanan konsumen, sementara Ace Hardware menekankan pada diversifikasi pemasok dan perluasan jangkauan pasar.

Analisis risiko dan return ini penting bagi investor untuk memahami sejauh mana ketiga perusahaan ritel tersebut mampu memberikan return sesuai ekspektasi dan mampu bertahan dalam menghadapi perdagangan pasar.

Pembahasan ini bertujuan untuk Menganalisis Tingkat risiko dan return saham dari PT Matahari Departement Sotre Tbk (LPPF), PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI), dan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) selama lima tahun terakhir, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi risiko dan return masing-masing Perusahaan, dan memberikan rekomendasi bagi investor berdasarkan hasil analisis risiko dan return ketiga perusahaan tersebut.

Di sisi pengembalian, Ace Hardware memanfaatkan tren merenovasi rumah yang meningkat selama pandemi untuk mendorong penjualan produk DIY dan peralatan rumah tangga. Strategi pemasaran yang efektif dalam menggarap segmen konsumen yang lebih terfokus ini memungkinkan Ace Hardware meningkatkan tingkat pengembalian meskipun menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan. Lebih jauh lagi, Ace Hardware telah memperkenalkan program loyalitas untuk mempertahankan loyalitas pelanggan, yang terbukti meningkatkan frekuensi pembelian dan kontribusi terhadap laba Perusahaan.

Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya, bagi investor sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi di sektor ritel dengan memahami profil risiko dan potensi return yang ditawarkan oleh masing-masing Perusahaan Bagi Akademisi dan Praktisi Keuangan, ebagai tambahan referensi akademik mengenai analisis risiko dan return di sektor ritel, yang dapat digunakan dalam pembahasan selanjutnya atau dalam pembelajaran tentang manajemen investasi. Bagi Perusahaan Ritel, sebagai bahan evaluasi untuk memahami bagaimana investor melihat risiko dan return perusahaan serta bagaimana perusahaan dapat mengelola risiko untuk meningkatkan nilai investasi bagi para pemegang saham.

Pembahasan ini akan fokus pada analisis risiko dan return dari saham PT Matahari Department Store Tbk (LPPF), PT Mitra Adiperkasa Tbk

(MAPI), dan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) selama periode 2019-2023. Data yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi harga saham harian, dividen per saham, dan laporan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur volatilitas, beta saham, dan return tahunan, serta pendekatan kualitatif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi risiko dan return masing-masing perusahaan.

Pembahasan ini menggunakan metode analisis kuantitatif-deskriptif dengan langkah-langkah seperti pengumpulan data, yang mencakup data harga saham, dividen per saham, dan laporan tahunan perusahaan selama lima tahun terakhir akan dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia dan sumber data keuangan terpercaya. Pengolahan data, data harga saham harian akan digunakan untuk menghitung return saham dan volatilitas sebagai ukuran risiko. Beta saham akan dihitung untuk mengetahui risiko sistematis, sementara Value at Risk (VaR) digunakan untuk mengukur risiko kerugian maksimum. Dan analisis data, analisis risiko dan return akan dilakukan secara komparatif untuk perusahaan ketiga, dengan memerhatikan perbedaan karakteristik masing-masing perusahaan dalam menghadapi risiko pasar dan faktor-faktor spesifik perusahaan.

BAB II

MANAJEMEN RISIKO

KEUANGAN

Manajemen risiko keuangan adalah proses identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Di sektor ritel, risiko keuangan menjadi faktor utama karena penurunan konsumsi, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi global dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Putra, I & Sari, N, 2021). Tanpa strategi pengelolaan risiko yang mampu, perusahaan ritel dapat mengalami ketidakstabilan keuangan yang berakhir pada kerugian atau bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan risiko manajemen keuangan sangat penting bagi kelangsungan bisnis perusahaan ritel di Indonesia.

Pendekatan dalam manajemen risiko keuangan melibatkan beberapa langkah utama, termasuk pengenalan jenis risiko, pengukuran dampak, serta penerapan strategi mitigasi yang sesuai. Dalam sektor ritel, perusahaan harus mampu memetakan risiko yang paling mungkin terjadi, seperti tabrakan harga barang, risiko kredit dari pelanggan, hingga risiko operasional dari distribusi produk (Pratama, F & Rahman, H, 2023). Setiap jenis risiko memiliki dampak finansial yang berbeda-beda, sehingga pengelola harus menyusun strategi spesifik yang dapat meminimalkan dampak negatifnya pada kinerja perusahaan.

Salah satu tantangan utama dalam manajemen risiko keuangan di sektor ritel adalah volatilitas pasar yang tinggi. Perubahan pada faktor eksternal seperti harga komoditas dan nilai tukar dapat mempengaruhi biaya dan pendapatan perusahaan secara signifikan (Setiawan, Y & Indrawati, L, 2021). Oleh karena itu, perusahaan seringkali menggunakan alat finansial seperti hedging untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi pasar yang berpotensi

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Putra, F. (2019). Diversifikasi Portofolio untuk Mengurangi Risiko Non-Sistematik. *Jurnal Manajemen Investasi Indonesia*, 56-64.
- Agustina, L. (2020). Diversifikasi Portofolio dan Pengaruhnya terhadap Risiko Investasi. *Jurnal Investasi dan Keuangan*, 97-105.
- Agustina, L., & Putra, F. (2019). Strategi Diversifikasi dalam pengelolaan Risiko Investasi. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 45-58.
- Arifin, M. (2020). *Manajemen Investasi dan Risiko*. Diambil kembali dari PT Media Nusantara.
- BPS. (2023). *Statistik Industri Ritel di Indonesia*.
- Darmawan, A., & Syharial, H. (2023). Strategi Mitigasi Risiko Keuangan di Sektor Ritel. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 45-57.
- Fahmi, R. (2019). *Dasar-Dasar Investasi dan Risiko*. Jakarta: Erlangga.
- Fauzan, M., & Ariyanti, R. (2022). Risiko Likuiditas dan Pengaruhnya pada Arus Kas Perusahaan Ritel. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 78-89.
- Firmansyah, A. (2022). Return Investasi dan Peran Dividen dalam Portofolio Saham. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 122-130.
- Firmansyah, T., & Saputra, R. (2021). Dampak Digitalisasi terhadap Preferensi Konsumen Sektor Ritel. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 55-63.
- Firmansyah, T. (2019). PT Matahari Departement Store dan Dinamika Ritel Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 108-115.
- Firmansyah, T. (2022). Risiko Pasar dan Dampaknya pada Kinerja Perusahaan Ritel. *Jurnal Investasi dan Bisnis*, 89-104.
- Handoko, B., & Putri, E. (2022). Manajemen Risiko Operasional pada Perusahaan Ritel di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 90-103.
- Hapsari, A., & Yulianto, T. (2020). Pengaruh Digitalisasi terhadap Sektor Ritel di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 25(3), 101-112.
- Hartono, J., & Kusuma, A. (2021). Analisis Risiko dan Pengembalian Investasi pada Sektor Ritel. *Jurnal Investasi dan Manajemen Keuangan*, 143-145.
- Hartono, J. (2021). Teori Portofolio dan Model CAPM dalam Penilaian Risiko Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 45-53.

- Hidayat, E, & Santoso, R. (2021). Manajemen Risiko di Industri Ritel. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 60-75.
- Irwan, D, & Suryani, L. (2022). Pengukuran Risiko Sistematis melalui Beta Saham di Sektor Ritel. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 41-53.
- Iskandar, S, & Rachman, F. (2019). Analisis Risiko dan Return pada Saham Sektor Ritel. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 230-245.
- Kurniasih, D, & Ardhi, T. (2022). Pemanfaatan teknologi dalam asesmen formatif berbasis STEM di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 57-69.
- Kusuma, B, & Wijaya, T. (2021). Evaluasi Kredit pada Perusahaan Ritel di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 45-56.
- Laporan Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk. (t.thn.). *Laporan Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk per 30 Juni 2023*. Diambil kembali dari https://www.matahari.com:https://www.matahari.com/corporate/media/corporate/reports/MDS_Unaudited_FS_Q2_2023_1.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Lestari, I, & Pramono, B. (2020). Analisis Strategi Matahari Melalui Digitalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Nasional*, 102-109.
- Lestari, R. (2021). Dampak Risiko Non-Sistematis terhadap Kinerja Saham Perusahaan Ritel. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia*, 88-97.
- Mulyadi, H, & Anwar, R. (2022). Hedging sebagai Strategi Mitigasi Risiko Pasar. *Jurnal Manajemen Keuangan dan Investasi*, 120-133.
- Prasetyo, A, & Lestari, M. (2021). Inovasi teknologi dalam asesmen pembelajaran STEM di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 133-145.
- Pratama, F, & Rahman, H. (2023). Risiko Pasar dalam Sektor Ritel. *Jurnal Ekonomi Terapan*, 94-108.
- Pratama, I, & Wicaksono, T. (2021). Analisis Return Investasi pada Saham Ritel Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 92-101.
- Putra, A. (2021). Risiko Non-Sistematis dan Strategi DIVERSIFIKASI dalam Investasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 214-223.
- Putra, I, & Sari, N. (2021). Manajemen Risiko Keuangan di Perusahaan Ritel. *Jurnal Keuangan Indonesia*, 112-126.
- Putri, S, Nasution, R, & Utami, R. (2021). Upaya meningkatkan kompetensi siswa dalam literasi sains. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 43-58.

- Rachmawati, E. (2019). Pengaruh Portofolio Optimal terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 35-47.
- Rahmawati, D, & Priyanto,P. (2023). Tantangan dan peluang implementasi asesmen STEM di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 22-35.
- Santoso, B, & Sari, M. (2019). Analisis Nilai Berisiko untuk Manajemen Risiko Investasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 78-89.
- Setiawan, Y, & Indrawati, L. (2021). Risiko dan Strategi Hedging di Sektor Ritell. *Jurnal Manajemen Risiko*, 74-89.
- Sugiarto, H, & Oktavia, N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perusahaan Ritel di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 85-98.
- Sukirno. (2020). *Ekonomi Makro: Risiko dan Return*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, D, & Handoko, F. (2020). Risiko Sistematis dan Pengaruhnya terhadap Performa Saham Ritel. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Indonesia*.
- Suryani, M, & Hidayat, N. (2022). Strategi Matahari dalam Menghadapi Persaingan Ritel Digital. *Jurnal Ritel dan Pemasaran Indonesia*, 75-81. Diambil kembali dari John Wiley & Sons
- Wahyudi, H. (2021). CAPM dalam Penilaian Return Saham Sektor Ritel. *Jurnal Analisis Investasi*, 122-135.
- Wahyuni, D., & Sari, M. (2023). Studi kasus perusahaan ritel indonesia dalam pengelolaan Risiko dan Reurn. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 101-121.
- Widodo, P, & Hartanto, B. (2020). Return Saham dan Dividen di Sektor Konsumen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 66-75.
- Yulianti, S, & Purba, R. (2021). Dampak Perubahan Konsumen Terhadap Kinerja Matahari Departement Store. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 89-94.

PROFIL PENULIS



Nama lengkap penulis **Hambali Nurfallah Rasyid** lahir pada tanggal 21 april 2004 di kabupaten sukabumi, Jawa Brat. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara, penulis bertempat tinggal di Kp Cibolang RT 05/05, Kec. Gunung Guruh, Kab Sukabumi, dan tinggal bersama kedua orang tuanya. Penulis ini menamatkan pendidikan di MI Selajambe, SMP Daarul Falaah, SMKN Sukabumi. Dan saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 Manajemen di Universitas NusaPutra (2022-sekarang). Penulis mengambil jurusan Manajemen ini karena merupakan bidang yang disukai dan cocok dengan pekerjaan yang saat ini sedang ia jalani, dan penulis bercita-cita ingin menjadi pengusaha dalam bidang apapun, penulis memiliki hobi bermain bulu tangkis.



Nama lengkap penulis **Wirda**, anak ketiga dari tiga bersaudara yang lahir pada tanggal 28 Juli 2004 di Sukabumi, Jawa Barat. Penulis bertempat tinggal di Penulis menyelesaikan pendidikan terakhir di SMKN 2 SUKABUMI bidang Akuntansi, saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 PGSD di Universitas Muhammadiyah Sukabumi (2022 - sekarang) dan juga aktif sebagai pengajar matematika di Tunas Permata Bangsa (2023 - sekarang)



Assoc **Prof DR. Gustian Djuanda** menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010. Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999.

Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management . Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Pembahasan dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI.



Buku ini disusun dengan tujuan untuk membahas lebih dalam mengenai Risk and Return dalam Manajemen Keuangan dalam konteks 3 Perusahaan Retail Di Indonesia. Dalam buku ini, akan dibahas bagaimana kita melakukan analisis terhadap risiko dan imbal hasil yang dihadapi oleh tiga perusahaan retail di Indonesia. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek manajemen risiko serta potensi keuntungan dalam investasi di sektor retail, khususnya bagi mahasiswa, praktisi, dan siapa saja yang tertarik dalam dunia manajemen keuangan.



IKAPI
INDONESIAN ASSOCIATION OF PUBLISHERS AND AUTHORS

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-416-3408-775